

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini telah membuktikan sebab – sebab terjadinya gerakan separatisme Catalonia.. Selama bertahun – tahun, Catalonia ingin melepaskan diri dari Spanyol untuk memperjuangkan hak – haknya. Puncak separatisme Catalonia ditunjukkan pada tahun 2014 – 2017. Munculnya wacana referendum sendiri merupakan upaya yang tidak terbendung lagi. Referendum yang dilakukan Catalonia ini membuktikan bahwa mereka ingin segera melepaskan diri dari Spanyol dan membentuk negara independen.

Menurut pandangan Horowitz, sebuah kelompok memiliki hak umum untuk melepaskan diri dan jika telah mengalami ketidakadilan tertentu, yang mana pemisahan diri merupakan solusi yang tepat dari upaya terakhir. Apa yang disebut hak untuk memisahkan diri berasal dari prinsip penentuan nasib negara itu sendiri. Hali inilah yang menjadi dasar sikap yang dipilih oleh sebagian besar mayoritas masyarakat Catalan untuk melakukan referendum.

Salah satu argumen yang mendukung kemerdekaan Catalonia adalah untuk melindungi budaya dan bahasanya yang khas serta mencoba untuk lepas dari kebijakan pemerintah Spanyol yang tidak berdampak terlalu signifikan. Pandangan tersebut membentuk paradigma baru yang memungkinkan pemerintah Catalonia secara independen dapat menetapkan kebijakan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan rakyatnya. Terlepas dari aspek budaya dan politik, aspek ekonomi menjadi pertimbangan penting bagi upaya referendum Catalonia. Dapat dilihat kembali Catalonia adalah penyumbang bersih sektor publik Spanyol, dan sebagai negara yang terpisah itu akan dapat secara signifikan menurunkan pajak atau meningkatkan belanja publik.

Dalam sejarah Catalonia, pemerintah Spanyol telah gagal membela atau mewakili Catalan, sehingga banyak warga Catalonia yang merasa harus mengupayakan lepas dari pemerintah Spanyol. Alasan meningkatnya sentimen separatis,

dapat disimpulkan menjadi 2 faktor. Pertama identitas dan Kedua ketidakseimbangan ekonomi antara Spanyol dan Catalonia.

Di antara banyak kontradiksi di sekitar proses separatistis yang ingin diluncurkan nasionalisme di Catalonia, ada satu yang sangat menonjol. Proses yang mengklaim sebagai ekspresi demokrasi yang gagal dalam semua kriteria yang mendefinisikan apa arti demokrasi dalam masyarakat yang maju, aturan hukum, lembaga perwakilan dan pluralitas. Hal ini disebabkan oleh nasionalisme dengan kita. Mereka berbicara tentang dugaan 'hak untuk memutuskan' tanpa menyebutkan bahwa hal semacam itu tidak ada, dan jika itu hanya menawarkan penentuan nasib sendiri sebagai sesuatu yang memungkinkan terjadinya perpecahan integritas dan kedaulatan negara secara sepihak.

Serangan terhadap bahasa Katalan telah diulang beberapa kali, menjadikannya bagian yang berbeda dan tak terpisahkan dari sejarah Catalonia. Namun, penganiayaan yang paling baru dari bahasa Catalan adalah dengan Jenderal Francisco Franco selama rezimnya. Mengambil alih Barcelona setelah Perang Saudara Spanyol, tujuan Franco adalah menyatukan Spanyol dan menyingkirkannya dari apa pun yang membedakan orang, termasuk bahasa. Selama waktu ini, para intelektual dan pembicara bahasa Catalan dianiaya.

Setiap otonomi yang dinikmati Catalonia dicabut, nasionalisme Catalan ditekan, dan bahasa Catalan dilarang. Catalan menghilang dari sistem pendidikan dan beberapa ribu nasionalis terbunuh atau diasingkan. Semua penggunaan Catalan secara resmi dan pribadi diserang dan radio, televisi, dan nama jalan diubah menjadi Spanyol Kastilia. Periode paling gelap dalam sejarah Catalonia ini terus berlanjut sampai kematian Franco, tetapi kenangan hari ini bertahan dari kediktatorannya dan dampaknya pada orang-orang Catalan.

Sejarah panjang penyerangan budaya, terutama bahasa Catalan, memberikan landasan nasionalisme Catalan yang telah ada selama berabad-abad. Ditambah dengan pembalikan Statuta Otonomi 2006, transfer antar-wilayah Catalonia ke

Madrid, krisis keuangan baru-baru ini, dan keengganan pemerintah Spanyol untuk bernegosiasi dengan Catalonia, itu bukan misteri mengapa beberapa orang Catalan ingin memutuskan hubungan mereka dengan Spanyol.

Peristiwa terbaru dalam dekade terakhir telah memicu tuntutan separatis dan separatis kini membuat persentase yang lebih besar dari populasi Catalan daripada sebelumnya. Meskipun lebih banyak Catalans yang beralih ke kemerdekaan sebagai satu-satunya opsi yang tersisa, beberapa hal menghalangi peluang Catalonia untuk menjadi negara merdeka.

Pemerintah pusat telah mengumumkan referendum tentang pemisahan diri yang inkonstitusional dan amandemen konstitusional sangat tidak mungkin. Daerah lain di Spanyol, terutama negara Basque, mungkin juga menginginkan pemisahan diri jika pemisahan diberikan kepada Catalonia, oleh karena itu, kemerdekaan Katalan dapat memulai gelombang baru tuntutan separatis. Catalonia secara otomatis akan digulingkan dari Uni Eropa, Bank Sentral Eropa, dan Mekanisme Stabilitas Eropa.

Perdagangan kemungkinan akan jatuh setelah kemerdekaan karena tarif dan boikot potensial produk Catalan. Perusahaan multinasional dapat pindah untuk mendapatkan manfaat dari kebijakan Uni Eropa dan perusahaan yang biasa-biasa saja mungkin merasa berharga untuk bertahan dalam bisnis. Catalonia akan menghemat pemasukan pajak yang biasanya dikirim ke Madrid, tetapi akan perlu menyediakan layanan sosial bagi warga Catalan di bawah hutang. Akhirnya, jika Catalonia perlu menciptakan mata uang baru, itu akan menghadapi implikasi ekonomi yang sangat besar.

Catalonia memiliki identitas yang sangat kuat sebagai negara minoritas di Spanyol. Identitas Catalan sangat berkorelasi dengan bahasa. Bahasa memiliki status sosial yang tinggi, karena tidak pernah ditinggalkan oleh kelas menengah dan mengalami kebangunan rohani penting pada akhir abad kesembilan belas dan di abad ini. Sebagai bahasa yang berbasis Latin itu cukup dekat dengan Kastilia untuk dapat

diakses oleh siapa saja yang ingin mempelajarinya dan hampir semua penduduk asli Catalonia bilingual, beralih dengan mudah antara bahasa. Dengan demikian berfungsi sebagai faktor penting dalam identitas kelompok dan kohesi sosial tanpa meningkatkan hambatan yang tidak dapat diatasi antara kelompok populasi di dalam Catalonia.

Pada saat yang sama, kebijakan normalisasi bahasa yang kuat berusaha menjadikan Catalan sebagai sarana utama komunikasi sosial. Penggunaannya telah diperpanjang di sekolah-sekolah, di mana hampir semua bagian dasar dan besar pendidikan menengah dan tersier berada di media Catalan. Akhirnya ada sebuah keharusan bahwa semua anak harus memiliki perintah Catalan, Kastilia dan bahasa ketiga (biasanya bahasa Inggris atau Perancis), sehingga bisa berfungsi di rumah dalam bahasa mereka sendiri sementara juga beroperasi di arena Spanyol dan Eropa. Ada kebijakan ekstensif untuk mendorong dan mensubsidi Catalan di media, penerbitan dan seni.

Pemerintah otonom Catalonia, Generalitat, berakar kuat oleh standar Eropa selatan dan merupakan titik acuan utama bagi warga negara. Ia harus hidup berdampingan dengan layanan lapangan dari negara Spanyol dan ada banyak persaingan di sini. Generalitat berusaha memisahkan dirinya sendiri sebanyak mungkin dari jaringan administrasi negara, terutama dengan membangun sistem administrasi menengahnya sendiri, *comarcas*, untuk melewati empat provinsi yang diakui oleh negara. Memang, itu dicegah dari menghapus provinsi hanya oleh konstitusi. Ada juga persaingan politik dan administrasi dengan kota Barcelona, sebuah kubu kaum Sosialis, meskipun Generalitat mampu menghapuskan korporasi Metropolitan Barcelona, sebuah benteng dari rezim lama dan para pejabatnya. Dengan cara ini, Generalitat telah mampu meningkatkan pengambilan keputusan dan kapasitas strategisnya sendiri dan mempromosikan visi semua Catalonia.

Perubahan politik dan generasi telah mengubah birokrasi dari Franco dan pra Franco kali dan tingkat kinerja

pada umumnya cukup tinggi. Lawan terus-menerus mengeluh bahwa Generalitat menggunakan program budaya dan sosialnya untuk mendukung mereka yang berbagi visinya. Infrastruktur utama dan inisiatif pembangunan ekonomi tidak, bagaimanapun, tunduk pada logika klientelist semata. Generalitat telah membentuk citra yang kuat secara lokal, dan Catalans melihatnya sebagai lebih efisien dan kurang korup daripada pemerintah pusat, dan mendukung perluasan kekuasaannya. Hal ini terutama terjadi di antara yang paling fasih di Catalan dan di antara bagian populasi yang lebih muda.

Selain faktor politik dan kultur, sebab Catalonia ingin memisahkan diri dari Spanyol adalah faktor ekonomi. Dalam hal ekonomi Catalonia sangat menghasilkan pendapatan yang sangat besar dan menyumbang pendapatan untuk devisa negara Spanyol. Apabila Catalonia memisahkan diri, maka pendapatan Spanyol pun berkurang sangat banyak. Karena, sebagian besar perusahaan – perusahaan menanamkan investasi di Catalonia, beberapa infrastruktur pun lengkap tersedia di Catalonia, yang dioperasikan oleh Aena, BUMN Spanyol 4 bandara dan 2 bandara lainnya dioperasikan Aeroports de Catalunya yang dimiliki pemerintahan Catalonia. Infrastruktur pelabuhan juga terbangun di Catalonia, tepatnya di Barcelona dengan kapasitas 1,9 juta TEUs. Infrastruktur jalan raya sepanjang 12.000 kilometer (km) juga tersedia memanjang dari perbatasan hingga Valencia. Catalonia juga menjadi wilayah pariwisata yang cukup potensial di Spanyol. Beberapa destinasi favorit tujuan wisatawan, antara lain kota Barcelona, Pantai Costa Brava di Girona, Pantai Costa del Maresme dan Costa del Garraf. Pendapatan yang didapatkan dari sektor pariwisata digunakan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Catalonia.

Permintaan masyarakat Catalan untuk referendum tentang kemerdekaan politik merupakan bagian besar dibenarkan oleh "Hak untuk Memutuskan" demokratis, yang telah berevolusi dari yang lebih tradisional dan kerangka hukum jangka panjang sebagai "hak nasional untuk

menentukan nasib sendiri". Ekonomi Catalonia selalu lebih berkembang dan banyak lagi sukses dibandingkan dengan wilayah Spanyol lainnya, termasuk di Madrid. Perekonomian Catalonia penting untuk memajukan dan mengglobalisasi Spanyol selama berabad-abad. Tetapi keadaan menunjukkan Catalonia tidak terlalu menerima banyak manfaat. Catalonia mengklaim model ekonominya sangat berbeda dari Spanyol. Perusahaan Catalonia "kecil, berorientasi ekspor dan inovatif", sedangkan model Spanyol melibatkan perusahaan besar yang dulunya milik negara yang secara signifikan mempengaruhi keterbukaannya pasar global. Meskipun Catalonia telah mengalami pertumbuhan yang konsisten di banyak bidang ekonomi, Catalonia harus berkontribusi lebih banyak untuk inovasi dan teknologi untuk tetap kompetitif dalam dunia globalisasi. Namun, karena kontrol yang dilakukan oleh Spanyol terhadap sektor-sektor ekonomi ini, Potensi Catalonia menjadi terbatas dan perbedaan-perbedaan ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaan antara dua ekonomi.

Politisi Catalan berhasil meningkatkan kesadaran akan situasi Catalonia, seperti yang terlihat oleh pemilihan beberapa tahun terakhir di mana partai-partai separatis memenangkan lebih banyak kursi di Parlemen. Dengan memperjuangkan referendum tentang kemerdekaan, partai politik dan politisi Catalan menunjukkan kekuatan dan pengaruh mereka. Kebenaran yang jelas adalah ini: peningkatan sentimen separatis di Catalonia tidak sepenuhnya merupakan hasil dari ekonomi atau bahwa bahasa yang berbeda diucapkan oleh banyak orang di wilayah tersebut. Landasan sentimen separatis ini adalah budaya yang unik dan berbagi sejarah dan sentimen ini dipicu oleh kesulitan ekonomi. Kedua aspek tersebutlah yang kemudian diperjuangkan oleh gerakan separatisme Catalan dalam argumen mereka untuk kemerdekaan Catalan.